

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti Kemampuan melakukan operasi hitung perkalian melalui media congklak materi tentang Operasi hitung Perkalian dan pembagian pada siswa kelas II MINU Wedoro. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas.

Istilah *penelitian tindakan kelas* berasal dari kata *action research* dalam bahasa inggris. Beberapa istilah lain yang sama-sama diterjemahkan dari kata *action reserach* , adalah riset aksi, kaji tindak, dan riset tindakan. Menurut Kemmis, PTK adalah sebuah bentuk inquiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan). Sedangkan menurut Ebbutt, PTK adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

Dari definisi para pakar dapat disimpulkan Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

¹ Eka Warna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: GP Press Group, 2013) hal 3 & 4

Tindakan kelas ini menggunakan PTK model Kurt Lewwin. Model Kurt Lewwin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian, karena dialah yang pertama kali memperkenalkan *Action Research*.²

Konsep pokok penelitian tindakan Model Kurt Lewwin terdiri dari empat komponen yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, kegiatan yang harus dilakukan adalah membuat instrument penelitian dan perangkat pembelajaran untuk merekam dan menganalisis data proses dan hasil tindakan, serta mempersiapkan fasilitas pendukung yang diperlukan

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap kedua dari penelitian tindakan adalah guru melakukan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ketiga ini, yaitu kegiatan yang harus dilakukan adalah:

- a. Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- b. Memantau kegiatan diskusi/kerja sama antar siswa-siswi dalam kelompok

²Eka Warna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: GP Press Group, 2013) hal 19

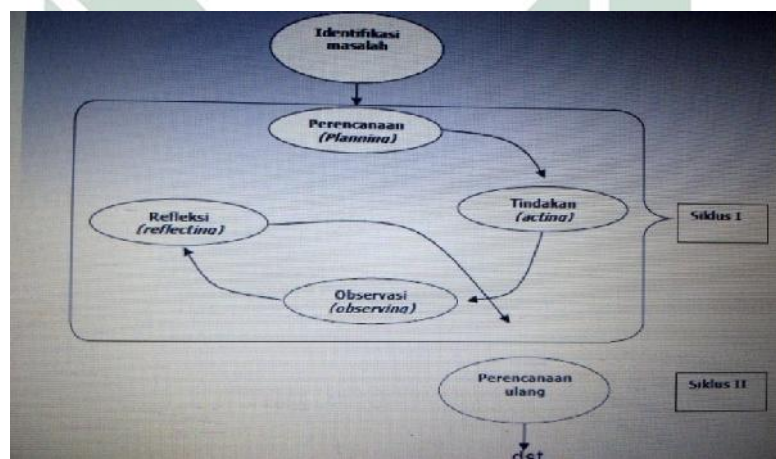
- c. Mengamati pemahaman pada tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai PTK

4. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan yang harus dilakukan pada tahap keempat yakni sebagai berikut:

- a. Mencatat hasil observasi
- b. Mengevaluasi hasil observasi
- c. Menganalisis hasil pembelajaran
- d. Mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK selesai

Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Seperti gambar dibawah ini:³



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Model Kurt Lewwin

B. Setting Penelitian dan Subjek Penelitian

³Lapis PGMI, Penelitian Tindakan Kelas, Paket 5, hal 13

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas IIC MINU Wedoro Kecamatan Waru Sidoarjo

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada hari senin, 4 Januari 2016 dan hari selasa, 20 Januari 2016 semester II tahun pelajaran 2015/2016

c. Siklus Penelitian

PTK ini dilakukan melalui 2 (dua) siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur yaitu perencanaan, aksi atau tindakan, observasi dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan kemampuan melakukan operasi hitung perkalian siswa MINU Wedoro.

2. Subjek Penelitian

Subyek Penelitian adalah siswa kelas IIC dengan siswa berjumlah 27 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan yang kurang aktif serta kemampuan dalam melakukan operasi hitung perkalian yang rendah dalam pembelajaran Matematika pokok bahasan operasi hitung.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang menjadi sasaran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel input : Siswa kelas IIC MINU Wedoro Waru
2. Variabel proses : Media permainan congklak
3. Variabel output : Peningkatan kemampuan melakukan operasi

hitung perkalian

D. Rencana Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan refleksi. Masing-masing tahap dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dilawali dengan mengidentifikasi masalah kemudian menganalisa dan merumuskan masalah, setelah itu dilanjutkan dengan persiapan pelaksanaan, antara lain:

- 1) Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)
- 2) menyusun ringkasan materi
- 3) menyusun lembar observasi proses
- 4) menyusun soal tes dan kunci jawaban
- 5) menyusun kriteria penilaian

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan urutan pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru mengucapkan salam
 - b) Guru dan siswa berdoa bersama

- c) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (psikis: guru memberikan senyuman dan menyapa dengan berkata bagaimana kabarnya hari ini?. Fisik: guru mengabsen kehadiran siswa
 - d) Guru memimpin bernyanyi lima jari tanganku sampai selesai
 - e) Apersepsi yakni dengan memberikan pertanyaan sederhana untuk mengingatkan siswa tentang perkalian
 - f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- 2) Kegiatan Inti (85 menit)
- a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok besar
 - b) Guru menjelaskan tentang perkalian
 - c) guru membagikan congklak ke masing-masing kelompok
 - d) Guru menjelaskan cara melakukan media congklak untuk menghitung perkalian
 - e) Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa tentang perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan berhitung menggunakan congklak seperti ibu mempunyai 3 kotak buah jeruk masing-masing kotak berisi 4 jeruk, berapa jumlah semua jeruk?
 - f) Guru memanggil satu persatu siswa untuk mempraktekkan penggunaan media congklak dalam menghitung perkalian, masing-masing mendapatkan waktu 2 menit dalam menggunakan media

- g) Guru membagikan lembar kerja ke masing-masing kelompok dan guru berkeliling ke setiap kelompok untuk mengawasi dan mengarahkan jalannya diskusi
 - h) Perwakilan setiap kelompok maju untuk menjelaskan cara menyelesaikan salah satu soal dengan menggunakan media congklak
 - i) Guru memberikan bintang bagi kelompok yang menyelesaikan soal dengan benar dan tepat
 - j) siswa mengerjakan soal post test.
- 3) Kegiatan Penutup (10 menit)
- a) Siswa bersama guru mereview materi yang telah dipelajari
 - b) Guru memberikan tindak lanjut berupa PR di LKS
 - c) Siswa dan guru mengucapkan Hamdalah bersama menutup pelajaran
- c. Tahap Observasi

Pada tahap ini Observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran. dengan kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan mulai awal sampai akhir pembelajaran. Dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Peneliti juga mencatat hal – hal penting selama pembelajaran berlangsung yang tidak tertampung di dalam lembar observasi . Tujuannya dari observasi adalah untuk mengetahui apakah

pelaksanaan tindakan berjalan sesuai dengan rencana dan apakah tujuan yang diharapkan bisa tercapai.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi untuk memahami dan memaknai segala sesuatu yang terjadi dalam proses dan hasil yang diperoleh akibat tindakan perbaikan yang telah dilakukan pada siklus I. pada tahap ini dilakukan analisis data dan temuan – temuan yang terkait dengan keberhasilan, hambatan, dan kekurangan, sedangkan kekurangan – kekurangan akan diperbaiki pada siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan dilawali dengan mengidentifikasi masalah kemudian menganalisa dan merumuskan masalah, setelah itu dilanjutkan dengan persiapan pelaksanaan, antara lain:

- 1) Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP)
- 2) menyusun ringkasan materi
- 3) menyusun lembar observasi proses
- 4) menyusun soal tes dan kunci jawaban
- 5) menyusun kriteria penilaian

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan urutan pelaksanaan sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru dan siswa berdoa bersama
- c) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran (psikis: guru memberikan senyuman dan menyapa dengan berkata bagaimana kabarnya hari ini?. Fisik: guru mengabsen kehadiran siswa
- d) Guru memimpin bernyanyi lima jari tanganku beserta gerakan sampai selesai
- e) Apersepsi yakni dengan memberikan pertanyaan sederhana tentang perkalian
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (85 menit)

- a) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok besar
- b) Guru menjelaskan tentang menghitung perkalian dengan menggunakan media congklak
- c) guru membagikan congklak ke masing-masing kelompok
- d) Guru menjelaskan cara melakukan media congklak untuk menghitung perkalian
- e) Guru melakukan tanya jawab terhadap siswa tentang perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan berhitung menggunakan congklak seperti Andre mempunyai 3 kotak buah

jeruk masing-masing kotak berisi 4 jeruk, berapa jumlah semua jeruk?

- f) Guru memanggil satu persatu siswa untuk mempraktekkan penggunaan media congklak dalam menghitung perkalian, masing-masing mendapatkan waktu 2 menit dalam menggunakan media
- g) Guru membagikan lembar kerja ke masing-masing kelompok dan guru berkeliling ke setiap kelompok untuk mengawasi dan mengarahkan jalannya diskusi
- h) Masing-masing kelompok membuat soal cerita tentang perkalian kemudian soal tersebut ditukar ke kelompok lain
- i) Perwakilan setiap kelompok maju untuk menjelaskan cara menyelesaikan salah satu soal dengan menggunakan media congklak
- j) Guru memberikan bintang bagi kelompok yang menyelesaikan soal dengan benar dan tepat
- k) siswa mengerjakan soal post test.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a) Siswa bersama guru mereview materi yang telah dipelajari
- b) Guru memberikan tindak lanjut berupa PR di LKS
- c) Siswa dan guru mengucapkan Hamdalah bersama menutup pelajaran

b. Tahap Observasi

Pada tahap ini Observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran. dengan kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan mulai awal sampai akhir pembelajaran. Dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Peneliti juga mencatat hal – hal penting selama pembelajaran berlangsung yang tidak tertampung di dalam lembar observasi . Tujuannya dari observasi adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan berjalan sesuai dengan rencana dan apakah tujuan yang diharapkan bisa tercapai.

c. Tahap Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atau pelaksanaan pembelajaran dengan media congklak dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian kelas II pada semester genap di MINU Wedoro.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini ini adalah:

a. Siswa

Untuk melihat tingkat kemampuan melakukan operasi hitung perkalian melalui teknik permainan congklak terhadap kegiatan proses belajar

b. Guru

Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar

2. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penentuan teknik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan teknik antara lain:

a. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah tercapai sasaran. proses pengamatan atau pengindraan langsung terhadap kondisi, situasi, proses, dan perilaku saat proses pembelajaran berlangsung.⁴ Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan melakukan operasi hitung perkalian yang dilaksanakan guru dan peneliti.

Pengamatan penelitian ini dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran aktif dengan menggunakan media congklak pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian. Dalam pengamatan ini digunakan dua lembar pengamatan, yaitu lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang digunakan untuk merekam aktivitas guru dan

⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013) hal 143

siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan teknik permainan congklak . Lembar observasi terlampir.

Kisi-kisi instrumen observasi aktifitas guru adalah sebagai berikut:

- 1) Persiapan
 - a) Persiapan fisik guru dalam mengajar
 - b) Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP
 - c) Persiapan media pembelajaran
- 2) Pelaksanaan Kegiatan
 - a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik
 - b) Mengajak peserta didik mengingat kembali pelajaran sebelumnya
 - c) Memimpin bernyanyi satu ditambah satu sampai selesai
 - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - e) Menjelaskan tentang perkalian
 - f) Melakukan tanya jawab terhadap siswa tentang perkalian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
 - g) Menjelaskan cara melakukan teknik permainan congklak untuk menghitung perkalian
 - h) Memberikan contoh soal secara lisan ke semua kelompok untuk melatih pemahaman siswa dalam menggunakan congklak dalam berhitung

- i) Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk mengawasi dan mengarahkan jalannya diskusi
 - j) Guru memberikan apresiasi bagi kelompok yang menyelesaikan soal dengan benar dan tepat
 - k) Guru memberikan waktu untuk peserta didik untuk mengerjakan soal post test
- 3) Pengelolaan waktu
- a) Ketepatan waktu dalam mengajar sesuai dengan RPP
- 4) Suasana kelas
- a) Aktif interaktif
 - b) Kondusif

Hal-hal yang diamati pada aktifitas peserta didik sebagai berikut:

- 1) Persiapan
 - a) Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran
 - b) Persiapan alat perlengkapan belajar
 - c) Persiapan performance siswa
- 2) Pelaksanaan Kegiatan
 - a) Siswa bernyanyi lagu lima jari tanganku
 - b) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
 - c) Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai perkalian

- d) Siswa menyimak penjelasan guru cara melakukan perkalian dengan menggunakan permainan congklak
- e) Siswa mencoba dengan serius menggunakan congklak dalam menghitung perkalian
- f) Siswa menjawab pertanyaan lisan dari guru setelah menghitung perkalian dengan congklak
- g) Siswa mengerjakan soal kelompok
- h) Siswa menggunakan congklak dalam mengerjakan soal kelompok
- i) Siswa menjelaskan cara menyelesaikan salah satu soal dengan menggunakan teknik permainan congklak
- j) Siswa yang lain memberikan tanggapan atau sanggahan
- k) Siswa mendengarkan penguatan materi yang dijelaskan oleh guru.
- l) Siswa mengerjakan soal post test yang diberikan oleh guru
- m) Siswa bersama guru mereview kembali materi yang telah dipelajari
- n) Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa sebelum pelajaran ditutup
- o) Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa bersama

b. Tes

Tes merupakan pengambilan data yang berupa informasi mengenai pengetahuan, sikap, bakat dan lainnya dapat dilakukan dengan tes atau pengukuran bekal awal atau hasil belajar dengan berbagai prosedur penelitian.⁵

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam menghitung perkalian yaitu dengan menggunakan tes tulis dengan butir-butir soal atau instrumen soal untuk mengukur kemampuan melakukan operasi hitung perkalian dan ketuntasan belajar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan oleh peneliti. Tes yang diberikan berupa tes pembelajaran perkalian. Adapun Kisi-kisi dalam soal tes tulis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 kisi-kisi soal tes tulis

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar	Indikator Kemampuan	Nomor Soal
Melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka	a. Melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka	1. Mampu menyelesaikan soal	1-2
		2. Mampu menjelaskan cara menyelesaikan soal menggunakan media	3-4
		3. Mampu membuat soal dan penyelesaiannya	5

c. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan

⁵ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013) hal 186

informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, sebelum tindakan dan juga hasil dari tindakan yang telah dilakukan.⁶

Peneliti mengadakan wawancara dengan guru Matematika II MINU Wedoro Waru yang bernama Ibu Masrufah Choiroh, S.Pd. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa kelas II, nilai siswa tentang operasi hitung perkalian dan data tentang pendapat siswa mengenai proses belajar mengajar yang dialami. Lembar wawancara terlampir

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data. Instrumen yang digunakan adalah lembar dokumentasi.

Dokumen terdiri dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, laporan-laporan diskusi, berbagai macam hasil ujian dan tes, laporan rapat, laporan tugas siswa, bagian-bagian dari buku

⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013) hal 157

teks yang digunakan dalam pembelajaran, contoh essay yang ditulis siswa.⁷

3. Teknik Analisi Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah gabungan dari data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif yakni:

a. Data Kualitatif

Data-data kualitatif yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi kelas yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa serta dan wawancara dengan guru yang bersangkutan

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, atau data yang berupa angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa nilai observasi guru dan siswa, nilai rata-rata kelas untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam satu kelas pada suatu pembelajaran dan nilai prosentase ketuntasan kemampuan siswa dalam menghitung perkalian pada tiap siklus.

1) Data observasi aktivitas guru dan siswa

⁷ Ibid hal 185

Data observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dianalisis dengan cara mencari prosentase aktivitas guru dan siswa yang diperoleh sebagai berikut:

$$P = \frac{r}{wr} \times 100 \quad (\text{Rumus 3.1})$$

Keterangan :

P = Nilai aktivitas guru/siswa

X = Skor yang dicapai

SMI = Skor maksimal ideal⁸

Kriteria Penilaian:

Baik : Nilai 80 – 100

Cukup : Nilai 60 – 79

Kurang : Kurang dari 60⁹

Data tes kemampuan melakukan operasi hitung

Untuk menghitung nilai kemampuan siswa dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$\text{Nilai kemampuan siswa} = \frac{X1 + X2 + X3}{N}$$

(Rumus 3.2)

Keterangan

X 1 = Mampu menyelesaikan soal

X2 = menjelaskan cara menyelesaikan soal

⁸ Wayan Nurkencana, Sunartana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992). Hal 99

⁹ Kunandar, *Penilaian Autetik*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014). Hal 130

¹⁰ Wayan Nurkencana, Sunartana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992 hal 174

menggunakan media

X 3 = membuat soal dan penyelesaiannya

N = Jumlah skor maksimal

Adapun untuk menentukan ketuntasan hasil belajar dan ketuntasan kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian adalah sebagai berikut¹¹:

$$P = \frac{\sum Z}{r} \times 100\% \quad (\text{Rumus 3.3})$$

Keterangan:

P = Prosentase ketuntasan

T = Jumlah siswa yang tuntas

X = Jumlah siswa seluruhnya

Setelah mendapat hasil berupa prosentase, kemudian hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat sebagai berikut:

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang

55% = TL (Tidak lulus atau gagal)

Kemudian untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar dan kemampuan siswa dalam melakukan operasi hitung perkalian pada setiap siklusnya dapat digunakan rumus sebagai berikut:

¹¹ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal 82.

$$M = \frac{\sum B}{u} \quad (\text{Rumus 3.4})$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata kelas

$\sum B$ = Jumlah nilai siswa

N = Jumlah siswa¹²

Kriteria:

Sangat baik : 86 - 100

Baik : 76 - 85

Cukup : 60 - 75

Kurang : 55 - 59

Kurang Sekali : 54¹³

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas.¹⁴ Maka diperlukan indikator sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan PTK ini akan terjadi peningkatan kemampuan melakukan operasi hitung perkalian pada mata pelajaran matematika siswa kelas II MiNU Wedoro dengan skor minimal 70 dan tuntas secara klasikal

¹² Wayan Nurkencana, Sunartana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) hal 175

¹³ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hal 103

¹⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013) hal 127

jika kelas tersebut terdapat 85% siswa yang telah mencapai skor minimal 70.

2. Terlaksananya langkah-langkah penggunaan media congklak pada materi perkalian bilangan yang hasilnya dua angka pada mata pelajaran matematika kelas II di MINU Wedoro dengan hasil prosentase aktivitas guru dan siswa sebesar 85

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Tim peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Nama : Fitriyatul Af'idah

Jabatan: Mahasiswi Prodi PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas : - Menyusun perencanaan pembelajaran

- Menyusun persiapan KBM

- Bertanggung jawab dalam semua jenis kegiatan

2. Nama : Masrufah Choiroh, S.Pd.

Jabatan: Guru Matematika kelas II MINU Wedoro Waru Sidoarjo

Tugas : - Sebagai observer aktivitas guru dan siswa